

ABSTRAK

Marsa Dwirani. 2023. *Makna Simbolik Seloko Adat Perkawinan Masyarakat Kampung Baru Batang Asam Tanjung Jabung Barat Jambi*. Skripsi, Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

Pembimbing: (1) Dr. Warni, M.Hum

(2) Sovia Wulandari, S.S., M.Pd.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana makna simbolik seloko adat perkawinan masyarakat suku Melayu di Desa Kampung Baru, Kecamatan Batang Asam, Kabupaten Tanjung Jabung Barat?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan serta memperoleh pemahaman yang mendalam tentang makna simbolik yang terkandung dalam ungkapan seloko adat pada pesta perkawinan masyarakat suku Melayu di Desa Kampung Baru, Kecamatan Batang Asam, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah kata, kalimat, atau ungkapan yang mengandung makna simbolik. Sumber data penelitian ini adalah dari seloko adat yang diperoleh melalui sebuah rekaman video yang di ambil saat acara pernikahan Lusi Yarni S.Pd. dan Bayu Pratama S.H pada tanggal 15 Oktober 2022. Teknik analisis data dilakukan dengan cara menganalisis dan menginterpretasikan data yang telah diklasifikasikan sesuai dengan masalah penelitian; menarik kesimpulan akhir dari penelitian; presentasi hasil penelitian.

Dari data yang diperoleh, peneliti menemukan makna simbolik yaitu: (1) ulur antar serah terimo adat dan lembago bermakna pada tanggung jawab; (2) ulur antar serah terimo pengantin bermakna pada mempersatukan dan mempertemukan; (3) acara buka lanse bermakna suci dan perlindungan terhadap perempuan; (4) tunjuk ajar tegur sapo bermakna nasehat dan amanah.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terlihat dari simbol-simbol dalam kumpulan Seloko Adat Perkawinan ini secara umum berkaitan dengan kehidupan manusia. Bait dan syair yang disajikan mencerminkan sikap tanggung jawab dan sikap mengeksplor diri dalam teks sastra dan menciptakan nilai-nilai adat istiadat yang diterima secara tradisional di masyarakat. Sehingga, simbol-simbol tersebut bertujuan untuk mengajak dan memberikan pemahaman baru terhadap masyarakat tentang menyikapi adat istiadat yang sudah berlaku dalam simbol-simbol dunia kehidupan berumah tangga serta menunjukkan makna melalui proses yang memberikan makna simbol secara positif.

Kata Kunci: Seloko, Simbol, dan Makna